

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian di SMPN 2 Petir, di Jalan raya Petir- Baros.

Jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Maret	Juni	Juli	Oktober
1.	Pengajuan Judul Penelitian	✓			
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	✓			
3.	Seminar Proposal Penelitian	✓			
4.	Pengumpulan Data	✓	✓		
5.	Analisa Data		✓	✓	
6.	Penyusunan Skripsi		✓	✓	✓
5.	Sidang Skripsi/ Munaqasyah				✓

### B. Populasi dan Sampel

Menurut kamus besar bahasa indonesia populasi adalah sekelompok orang atau benda yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>1</sup> Populasi adalah totalitas semua nilai yang di dapat, baik

---

<sup>1</sup> Meaty Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), 422

secara kualitas maupun kuantitas pada karakteristik tertentu.<sup>2</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>3</sup> Sedangkan ada juga yang berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Petir yang berjumlah 400 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto membatasi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah populasinya lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

---

<sup>2</sup> Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), 99

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.131.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang berisiko besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan baik.

Berdasarkan teori Suharsimi di atas maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi sebesar 400 siswa yang terdiri dari 134 kelas VII, 108 kelas VIII, 158 kelas IX. Jadi  $400 \times 10\%$  yaitu 40 siswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposif yaitu teknik yang digunakan dengan cara menunjuk perwakilan dari masing – masing kelas dari jumlah populasi yang diambil penulis melalui penunjukan langsung.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sampel persentasinya adalah Kelas VII 30 % ( 12 Orang Siswa ) Kelas VIII 20 % ( 8 Orang Siswa ) Kelas IX 50 % ( 20 Orang Siswa ).

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitian.<sup>7</sup> metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk

---

<sup>6</sup> Sugiharto, *Teknik Purposive*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 63

Lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 139

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, qualitative, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3

mengumpulkan data informasi tentang suatu gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh Kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar Pada Matapelajaran PAI siswa SMPN 2 Petir. Yang didalamnya mencari ada tidaknya pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar Pada matapelajaran PAI.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument adalah alat penelitian yang akan menggali masalah-masalah penelitian sehingga terungkap persoalannya.<sup>10</sup> Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket) yang disusun menurut skala likert dengan penyusunan dalam bentuk kalimat yang bersifat positif yang berhubungan dengan kedua variabel penelitian.

Skala likert merupakan salah satu bentuk skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian sosial.<sup>11</sup> Dengan skala ini, variabel-variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian menjadi titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 150.

<sup>10</sup> Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), 112

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 134

Untuk memudahkan menyusun instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Adapun untuk mengukur instrumen intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Skala</b>
Kegiatan Pramuka	1. Pentingkah pendidikan pramuka	1, 2,3	Interval
	2. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan	4, 5, 6, 7	Interval
	3. Materi yang di sajikan	8, 9, 10	Interval
kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI	1. Pengamalan tata tertib	1, 2, 3,	Interval
	2. Penyelesaian Pengerjaan tugas - tugas	4, 5, 6,	Interval
	3. Akhlak siswa	7, 8, 9, 10	Interval
	Jumlah	20	

Instrumen-instrumen tersebut, selanjutnya disusun berupa angket yang menggunakan skala likert yaitu setiap pertanyaan

disediakan 5 pilihan jawaban untuk skala likert positif masing-masing jawaban yaitu seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Pilihan jawaban skala likert untuk pertanyaan positif<sup>12</sup>

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>13</sup> Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data melalui teknik atau pendekatan, pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mempermudah pengambilan data. Data yang diteliti adalah jumlah siswa dan anggota pramuka.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Qualitative, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 136

<sup>13</sup> Darwyan Syah dan M.Djazimi. *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: UIN, 2006). hal 13. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Qualitative, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203

## b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab seseorang yang di perlukan untuk di minta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.<sup>14</sup> Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya<sup>15</sup>. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara di sini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala Sekolah bidang kesiswaan, Pembina pramuka, dan lain sebagainya.

## c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang responden ketahui.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket yang berisi 30 item pertanyaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel X dan Variabel Y.

---

<sup>14</sup> Meaty Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), 610

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, qualitative, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203

<sup>16</sup> Mohal Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 151

#### d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>17</sup> kemudian teori ini akan digunakan sebagai bahan dalam mencari kebenaran dari masalah tersebut.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul penulis klasifikasikan sesuai dengan jenisnya, dalam menganalisis data penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu untuk data kualitatif (hasil observasi) dianalisis dengan menggunakan logika, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan prosedur statistik deskriptif, yaitu menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram agar memberikan gambar yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan/ peristiwa.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

#### 1. Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi dengan skala likert, yakni:

- 1) Jawaban (a) diberi skor 5
- 2) Jawaban (b) diberi skor 4
- 3) Jawaban (c) diberi skor 3
- 4) Jawaban (d) diberi skor 2
- 5) Jawaban (e) diberi skor 1

---

<sup>17</sup> Mohal Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985). 151



Sedangkan bila untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.<sup>18</sup>

2. Menggunakan Data Hasil Angket

3. Menggunakan Range, dengan rumus:<sup>19</sup>

$$R = H - L + 1$$

Keterangan	:	R	=	Total Range
		H	=	High Score (Nilai Tertinggi)
		L	=	Lowest Score (Nilai Terendah)
		1	=	Bilangan konstan

4. Menentukan Banyak Kelas, dengan rumus:<sup>20</sup>

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan	:	K	=	Banyak kelas
		N	=	Banyak data
		3,3	=	Bilangan konstan

5. Menentukan Panjang Kelas (interval), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan	:	P	=	Panjang kelas
		R	=	Range/ rentang
		K	=	Banyak kelas

6. Membuat tabel Distribusi Frekuensi masing-masing Variabel

7. Membuat Grafik Histogram

8. Analisis Tendensi Sentral (ukuran gejala pusat) dengan cara :

<sup>18</sup>Subana, et all. *Statistik Pendidikan*, cet-2, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal 32-33.

<sup>19</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet-15, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005), hal.49.

<sup>20</sup>Subana, et all. *Statistik Pendidikan*, cet-2, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal 39.

a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{N}$$

Keterangan	:	$\bar{X}$	=	Rata-rata (mean)
		F	=	Frekuensi
		$X_i$	=	Nilai tengah interval
		$fX_i$	=	Hasil perkalian antara f dan $X_i$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$M d = B_{m d} + i \left\{ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f_{m d}} \right\}$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$M o = 3 M d - 2 X$$

9. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

10. Melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai z, dengan rumus :

$$z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

b. Menghitung  $\chi^2$  Chi Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :	$\chi^2$	=	Chi Kuadrat
	$O_i$	=	Frekuensi
	$E_i$	=	Frekuensi deviasi

11. Analisis Regresi, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

12. Analisis Korelasi (product Moment) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan	:	$r_{xy}$	=	Angka indeks korelasi
		N	=	Banyaknya data
		$\Sigma XY$	=	Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
		$\Sigma X$	=	Jumlah seluruh skor X
		$\Sigma Y$	=	Jumlah seluruh skor Y

13. Menentukan Penafsiran Korelasi sebagai berikut:

Untuk menafsirkan atau memberi kesimpulan hasil jawaban dari responden penulis membuat acuan dengan memperhatikan jumlah item dari butir-butir soal yang diajukan yang penulis kutip dari pendapat Anas Sudijono. Adapun acuan tersebut adalah sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = Sangat Rendah

0,20 - 0,40 = Rendah

0,40 - 0,60 = Sedang

0,60 - 0,80 = Tinggi

0,80 - 1,00 = Sangat Tinggi.<sup>21</sup>

14. Uji Signifikansi Korelasi, dengan rumus:

a. Menentukan  $t_{\text{hitung}}$ , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Menentukan Derajat Kebebasan, dengan rumus:

$$db = N - 2$$

c. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$ , dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (db)$$

15. Menghitung besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

(*Koefisien Determinasi*), dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet-15, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005), 49